

**TESIS**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN LUKA TUSUK JARUM SUNTIK  
PADA BIDAN DESA DI KABUPATEN MOJOKERTO**



**BUDI DJAUHARI**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
SURABAYA  
2015**

**TESIS**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN LUKA TUSUK JARUM SUNTIK  
PADA BIDAN DESA DI KABUPATEN MOJOKERTO**



**BUDI DJAUHARI  
NIM 101214253004**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
SURABAYA  
2015**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN LUKA TUSUK JARUM SUNTIK  
PADA BIDAN DESA DI KABUPATEN MOJOKERTO**

**TESIS**

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh:**

**BUDI DJAUHARI  
NIM 101214253004**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
SURABAYA  
2015**

## PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis  
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)  
Pada tanggal 10 Juli 2015**

**Mengesahkan**

**Universitas Airlangga  
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

**Dekan,**

**Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S  
NIP. 195603031987012001**

**Ketua : Dr. Arief Wibowo, dr., M.S**  
**Anggota : 1. Dr. Y. Denny Ardyanto W., Ir., M.S**  
**2. Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes**  
**3. Dr. Setya Haksama, drg., M.Kes**  
**4. Dr. Ririh Yudhastuti, drh., M.Sc**  
**5. Tanya Elise Vijaya S, dr., M.Kes**

**PERSETUJUAN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)  
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh :**

**BUDI DJAUHARI  
NIM 101214253004**

**Menyetujui,  
Surabaya, 10 Juli 2015**

**Pembimbing Ketua**

**Pembimbing**

**Dr. Y. Denny Ardyanto W, Ir., M.S  
NIP 196312151998021001**

**Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra., M.Kes  
NIP. 196602152002122002**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

**Dr. Y. Denny Ardyanto W, Ir., M.S  
NIP 196312151998021001**

## **PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : BUDI DJAUHARI  
NIM : 101214253004  
Program Studi : Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Minat Studi : Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Angkatan : 2012/2013  
Jenjang : Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN LUKA TUSUK JARUM SUNTIK  
PADA BIDAN DESA DI KABUPATEN MOJOKERTO**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 10 Juli 2015

**BUDI DJAUHARI**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas Karunia dan Hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul **“Faktor Yang Berhubungan Dengan luka Tusuk Jarum Suntik Pada Bidan Desa Di Kabupaten Mojokerto”** dapat terselesaikan.

Tesis ini berisikan mengenai analisis faktor yang berhubungan dengan luka tusuk jarum dan hasil temuan dapat membantu upaya pencegahan serta memberikan rekomendasi penatalaksanaan kejadian luka tusuk jarum pada bidan desa di Kabupaten Mojokerto.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga saya sampaikan kepada Dr. Y. Denny Ardyanto W, Ir., M.S selaku pembimbing ketua yang telah dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan dan saran hingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra, M.Kes selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar, memotivasi dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesaikan tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, S.E., M.T., AK., CMA., CA selaku Rektor Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
3. Dr. Y. Denny Ardyanto W, Ir., M.S selaku ketua program studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
4. Ketua penguji Dr. Arief Wibowo, dr., M.S dan Panitia penguji, Dr. Y. Denny Ardyanto W., Ir., M.S, Dr. Shrimarti Rukmini Devy, Dra, M.Kes, Dr. Setya Haksama, drg., M.Kes, Dr. Ririh Yudhastuti, drh., M.Sc dan Tanya Elise Vijaya S, dr., M.Kes atas kesediaan menguji dan membimbing dalam perbaikan tesis ini.
5. Istriku Siti Romlah Asmawati dan Anakku Kartika Rahmawati, Kirana Rahmawati serta Mohammad Faiz tercinta yang selalu mendukung dalam penyusunan tesis.
6. Orang tuaku Alm. Sulaiman Rahman dan Siti Rukasih yang tercinta.
7. Para sahabat mahasiswa Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja angkatan 2012 yang telah memberikan dukungan serta bantuan penulisan tesis ini.

Demikian, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi diri kami sendiri dan pihak lain yang menggunakan.

Surabaya, Juli 2015

Penulis

## SUMMARY

### **Factors Associated With Needles Stick Injuries In The Village Midwife In Mojokerto Regency**

Mojokerto Regency has 27 health centers and 304 village midwives. The village midwives in giving injection face hypodermic needle stab injury risk and an exposure caused by hypodermic needle stab injury which has an impact on infection risk.

Based on the result of preliminary research by interviewing 10 midwives of 5 health center showed that 8 midwives has experienced hypodermic needle stick injury in the last 12 months. Five midwives did not equipped with SOP, even there were some midwives equipped with it sometimes they work as their routine, 7 people did not use PPE, 5 people recapping the hypodermic needle, 3 people did not use safety box, 9 people has never been supervised by the head of health center or the health center coordinator midwives. They become the problem of hypodermic needle stab injury.

This research was aimed to know the causal relationship of the factors related to hypodermic needle stick injury on the village midwife in Mojokerto regency. This research is a combination of quantitative and qualitative research by using cross sectional study design. This research was begun by writing the thesis proposal to writing the thesis which was begun on October 2014 to February 2015. The population in this research were 304 village midwives in Mojokerto regency. The sample collecting technique was random sampling that there were 74 village midwives.

The data in this research was derived from primary and secondary data. The primary data was obtained by having interview, observation and focus group discussion for getting the qualitative data. Meanwhile, the secondary data was obtained through the existence data. The data in this research was analyzed by using bivariate logistic regression and multivariate logistic regression statistical test with enter method and it was also done by focus group discussion to get deeper additional data.

Based on The result of this research showed that village midwives who suffered needle stab injury were 39 people (52,7%) and did not suffer needle stick injury were 35 people ( 47,3%). Besides, it showed a significant relationship between hypodermic needle stab injury and knowledge factor ( $P=0,043$ ), working life ( $P=0,016$ ), the availability of SOP (0,000), the availability of PPE (0,001), the availability of safety box (0,024), the application of SOP (0,043), the use of PPE (0,012), nonrecapping (0,043), the use of safety box (0,004) and the control (0,043).



The conclusion of this research shows that the factor of knowledge, working life, the availability of SOP, the availability of PPE, the availability of safety box, the application of SOP, the use of PPE, nonrecapping, , the use of safety box, and the control have a significant relationship with hypodermic needle stab injury on the village midwife.

The result of focus group discussion which was done by the village midwives and health center coordinator midwife group produced a recommendation of hypodermic needle stab injury management, forming of Prevention and Infection Control Team in the health center, application of service standard commitment, midwife involvement in planning needs of means of support service, monitoring and evaluation performance or standard application effort.

